



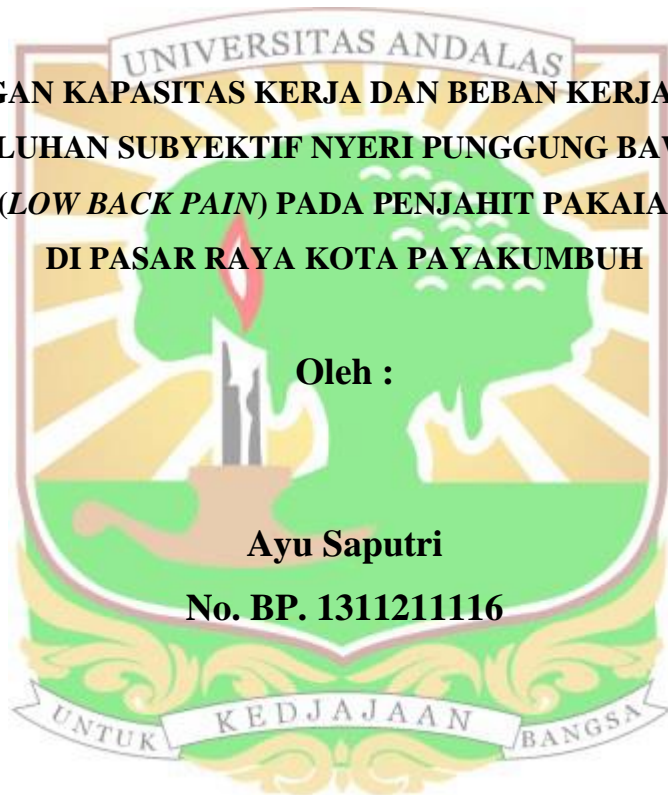
UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN KAPASITAS KERJA DAN BEBAN KERJA DENGAN
KELUHAN SUBYEKTIF NYERI PUNGGUNG BAWAH
(*LOW BACK PAIN*) PADA PENJAHIT PAKAIAN
DI PASAR RAYA KOTA PAYAKUMBUH**

Oleh :

Ayu Saputri

No. BP. 1311211116



Pembimbing I : Luthfil Hadi Anshari, SKM, M.Sc

Pembimbing II : Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 23 Mei 2017

AYU SAPUTRI, No. BP 1311211116

**HUBUNGAN KAPASITAS KERJA DAN BEBAN KERJA DENGAN
KELUHAN SUBYEKTIF NYERI PUNGGUNG BAWAH (*LOW BACK PAIN*)
PADA PENJAHIT PAKAIAN DI PASAR RAYA KOTA PAYAKUMBUH.**

xi+ 95 halaman, 16 tabel, 3 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

LBP merupakan salah satu *muskuloskeletal disorder* yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik. Setiap tahun 15-45% orang dewasa menderita *LBP*. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan kapasitas kerja (umur, jenis kelamin, IMT) dan beban kerja (durasi kerja, postur tubuh janggal) dengan keluhan subyektif nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada penjahit pakaian di Pasar Raya Kota Payakumbuh.

Metode

Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Penelitian dilakukan dari Bulan Desember 2016-Mei 2017. Populasi sebanyak 75 orang dan sampel sebanyak 75 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Data umur, jenis kelamin, dan durasi kerja dikumpulkan dengan kuesioner, data IMT dikumpulkan dengan pengukuran langsung tinggi badan dan berat badan responden, data postur tubuh janggal dikumpulkan dengan lembar ceklis. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis data dengan uji *Chi-Square* (95% CI).

Hasil

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa 72% responden mengalami keluhan subyektif *LBP*, 65,3% memiliki umur yang berisiko, 57,3% berjenis kelamin laki-laki, 36,0% memiliki IMT yang berisiko, 52,0% bekerja >7 jam perhari dan 74,7% memiliki postur tubuh yang janggal pada saat bekerja. Variabel yang berhubungan dengan keluhan subyektif *LBP* yaitu IMT ($p=0,03$), durasi kerja ($p=0,005$), dan postur tubuh janggal ($p=0,013$). Variabel yang tidak berhubungan yaitu umur ($p=0,51$) dan jenis kelamin ($p=0,811$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara kapasitas kerja (IMT) dan beban kerja (durasi kerja dan postur tubuh janggal) dengan keluhan subyektif nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada penjahit pakaian di Pasar Raya Kota Payakumbuh. Sehingga sebaiknya penjahit lebih memperhatikan status gizi, jam kerja yang efektif, dan postur tubuh pada saat bekerja agar terhindar dari keluhan *LBP*.

Daftar Pustaka : 58 (1991-2016)

Kata Kunci : Kapasitas kerja, beban kerja, *LBP*, penjahit pakaian

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 23 Mei 2017

AYU SAPUTRI, No.BP: 1311211116

**RELATION OF WORK CAPACITY AND WORKLOAD WITH
SUBJECTIVE COMPLAINT OF LOW BACK PAIN ON TAILOR IN PASAR
RAYA PAYAKUMBUH CITY.**

xi+ 95 pages, 16 tables, 3 pictures, 13 attachments

ABSTRACT

Objective

LBP is one of musculoskeletal disorder caused by poor body activity. Every year, adults with LBP 15-45%. The purpose of this research is to know the relation of work capacity (age, sex, BMI) and workload (duration of work, awkward posture) with subjective complaint of low back pain on tailor in Pasar Raya Payakumbuh City.

Method

The design of this research is cross-sectional study. This research was conducted from December 2016-Mei 2017. Population were 75 workers and sample of 75 workers with *total sampling* technique. Data of age, sex, and duration of work were collected by questionnaire, BMI data collected by direct measurement of height and weight of workers, data of awkward posture collected with checklists. Data processing is done univariat and bivariat. Analyzed by Chi-Square statistical test.

Result

From the research result it can be seen that workers with subjective complaints of LBP 72%, risky age 65.3%, male gender 57.3%, risky BMI 36.0%, work >7 hours /day 52.0% and awkward posture at work 74.7%. The variables related to LBP subjective complaints are BMI (pv= 0.03), duration of work (pv= 0.005), and awkward posture (pv= 0.013). Unrelated variables were age (pv= 0.51) and gender (pv= 0.811).

Conclusion

There is a significant relationship between work capacity (IMT) and workload (duration of work and awkward posture) with subjective complaints of low back pain on tailor in Pasar Raya Payakumbuh City. So tailors should pay more attention to nutritional status, effective working hours, and posture at work to avoid complaints of low back pain.

References : 58 (1991-2016)

Keywords : Work capacity, work load, LBP, tailor